

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 menimbulkan kehebohan di masyarakat luas. Ratusan negara terdampak wabah virus ini termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia tidak tinggal diam dalam menyikapi penyebaran virus yang sangat berbahaya ini. Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 maka pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan selama covid-19 melanda. Mulai dari pembatasan sosial (*Social Distancing*), Pembatasan jarak fisik (*Physical Distancing*), hingga himbauan untuk tetap melaksanakan segala kegiatan di rumah saja. Banyak kota dalam beberapa waktu menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang sangat membatasi aktivitas warganya. Akibatnya, semua kegiatan lumpuh dapat dikatakan kebijakan ini mempengaruhi berbagai sektor dalam kehidupan seperti perekonomian, perdagangan, pariwisata, perbankan, hingga dunia pendidikan juga sangat merasakan dampaknya.

Di era *New normal* Pendidikan harus bisa menyesuaikan segala aspek yang berkaitan dengan keadaan di masyarakat. Banyak penyelenggara pendidikan mengalami berbagai perubahan pola pembelajaran (Sit & Assingily, 2021). Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga konsistensi pembelajaran di era *New Normal* agar tetap mencapai target pendidikan. berbagai pola pembelajaran yang berubah ubah tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tidak terbiasa dengan pola pembelajaran terbaru (Bahri & Arafah, 2020). Era *New Normal* membuat guru, siswa, hingga orang

tua dan semua orang yang terlibat dalam pendidikan tereduksi (Sit & Assingkily, 2021)

Proses pembelajaran yang harus dirubah juga mempengaruhi mineset dari peserta didik, peserta didik yang kurang memiliki kemandirian belajar akan sangat tertinggal (Bungsu dkk, 2015). Pada proses belajar mata pelajaran matematika, siswa akan sangat kesulitan apabila di Era New Normal tidak memiliki kemandirian belajar yang baik. Kekurangan berlatih dan kurangnya dukungan dari guru secara langsung juga membuat siswa kurang minat belajar matematika dalam pembelajaran online (Nugraha dkk, 2020).

Tingkat penyesuaian diri siswa berperan penting akan keberhasilannya dalam meningkatkan mutu pendidikan, siswa akan cepat beradaptasi dan cenderung mudah berkomunikasi apabila memiliki tingkat penyesuaian diri yang tinggi (Sari dkk, 2017). Dengan adanya *New Normal* yang mereduksi proses pendidikan maka siswa dipaksa untuk dapat menyesuaikan diri. Tuntutan tersebut sejatinya bertujuan “melindungi” para siswa agar tidak terpuruk dalam tekanan era *New Normal*. Penyesuaian diri menurut (Kumalasari & Ahyani, 2012) adalah suatu usaha dari individu agar proses pencapaian keharmonisan dalam mengadakan hubungan yang memuaskan bersama individu lain yang berada di suatu lingkungan tertentu.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar di era *New Normal* adalah penyesuaian diri (Fatwa, 2020). Konsep yang baru dan sesuai dengan kondisi saat ini tentunya sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan pendidikan di Indonesia. Pada akhirnya kebijakan di era *New Normal*

mengharuskan adanya kebudayaan baru. Kumalasari dan Ahyani (2012) dalam penelitiannya mengatakan bahwa aspek penyesuaian diri ialah aspek *self knowledge* dan *self insight*, aspek *self objectivity* dan *self acceptance*, aspek *self development* dan *self control*, dan yang terakhir aspek *satisfaction*. Dengan adanya aspek-aspek ini dapat mengategorikan tingkat penyesuaian diri rendah, sedang, tinggi.

Rook dalam (Kumalasari & Ahyani, 2012) mengatakan bahwa dukungan sosial fungsi dari ikatan sosial yang akan menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang membuat individu merasa dilindungi sehingga merasa tenang dan terhindar dari stres. Dukungan sosial terdiri dari 4 jenis yaitu, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi (Kumalasari & Ahyani, 2012). Dukungan sosial ini juga penting dipahami oleh penerimanya. Bukan hanya bantuan, Individu harus menentukan bagaimana mengolah persepsinya agar memahami makna dari bantuan tersebut. dukungan sosial didapatkan dari hubungan sosial yang akrab (orang tua, guru, saudara, teman sejawat, lingkungan masyarakat) (Rif'ati dkk, 2018).

Kenapa individu membutuhkan dukungan sosial? Sesuai dengan yang kita pelajari bahwa manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia membutuhkan individu lain dalam kelangsungan hidupnya. Dimanapun manusia berada selalu membutuhkan orang lain yang ada di sekitarnya untuk

melaksanakan segala urusanya. Ketergantungan tersebut bukanlah suatu masalah,

Di era *New Normal* tuntutan zaman membuat keterpurukan kondisi pendidikan di Indonesia, terutama hal ini dirasakan oleh pelajar. Tentu saja pelajar membutuhkan dukungan sosial agar proses pembelajaran dapat terus berjalan sesuai harapan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Era New Normal dimasa pandemi Covid-19 mengubah pola pembelajaran dalam pendidikan
2. Siswa kurang terlatih dalam mengaplikasikan materi matematika disebabkan perubahan kebiasaan pola belajar di era pandemi covid-19
3. Dukungan sosial sangat diperlukan oleh siswa di era *New Normal* karena kemungkinan besar tanpa dukungan siswa tidak tahu arah.
4. Tingkat penyesuaian diri siswa berbeda-beda, hal tersebut diperkirakan akan mempengaruhi hasil belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan terarah maka permasalahan dibatasi sebagai berikut

1. Tingkat penyesuaian diri siswa dalam menghadapi pola belajar baru dalam pembelajaran matematika di era new normal. Dikategorikan menjadi tingkat penyesuaian diri tinggi, sedang, rendah.

2. Dukungan sosial yang dimaksud adalah dukungan dari lingkungan sekitar dengan kategori baik, sedang dan buruk yang merujuk pada pendukung siswa dalam mempelajari matematika.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa pada mata pelajaran matematika yang diambil dari tes hasil belajar pada Penilaian Akhir Semester genap.
4. Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas XI SMK N Kebonagung Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Setelah didapatkan permasalahan yang sudah dibatasi pada penelitian ini, perumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh tingkat penyesuaian diri siswa (rendah, sedang, tinggi) terhadap hasil belajar matematika ?
2. Bagaimana pengaruh dukungan sosial (baik, sedang, buruk) yang didapatkan siswa terhadap hasil belajar matematika ?
3. Bagaimana interaksi antara tingkat penyesuaian diri siswa dan dukungan sosial terhadap hasil belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh tingkat penyesuaian diri siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika.
2. Pengaruh dukungan sosial (baik, sedang, buruk) yang didapatkan siswa terhadap hasil belajar matematika.

3. Interaksi antara tingkat penyesuaian diri siswa dan dukungan sosial terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - a. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan pola belajar matematika.
 - b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memotivasi diri untuk mempelajari matematika di sekolah
2. Bagi guru
 - a. Guru dapat membantu meningkatkan stimulasi dalam pembelajaran di era new normal pandemi covid-19.
 - b. Guru memperoleh informasi tentang tingkat penyesuaian diri siswa agar pembelajaran di era New normal dapat di atur sedemikian rupa.
 - c. Guru dapat mengetahui harapan siswa dalam pembelajaran di era new normal.
3. Bagi sekolah
 - a. Sekolah mendapatkan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan dalam menambah dukungan sosial kepada siswa.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai prasyarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan matematika.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai tingkat penyesuaian diri siswa dan dukungan sosial yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.
- c. Dapat dijadikan salah satu sumber informasi dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.

